

MANAJEMEN PENDIDIKAN

**Inge Ayudia
Agwin Darwiyanti
Dumiyati
D Purnomo
Herlina
Erna Fitriani Hamda
Abdul Rosyid
Hanifah Nur Azizah
Suyuti
Heriansyah
Ferdinandus Sampe
Nora Susilowaty
Setiana Soleah
Muhammad Febri Rafli**

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Penulis:

Inge Ayudia
Agwin Darwiyanti
Dumiyati
D Purnomo
Herlina
Erna Fitriani Hamda
Abdul Rosyid
Hanifah Nur Azizah
Suyuti
Heriansyah
Ferdinandus Sampe
Nora Susilowaty
Setiana Soleah
Muhammad Febri Rafli

Editor : **Ahmad Choirul Ma'arif, S.Pd.**
Muhamad Rizal Kurnia, M.E.

Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**

Desain Cover: **Mochamad Iqbal Munawar, S.T.**

Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**

Halaman : **viii, 246**

E-ISBN : **978-623-09-0915-3**

Terbit Pada : **November 2022**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten

Email : sadapenerbit@gmail.com

Website : sadapenerbit.com

Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan. Buku ini merupakan buku yang disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi dibidang pendidikan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Kami berkolaborasi untuk menghasilkan buku dengan judul “Manajemen Pendidikan”. Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang pendidikan, khususnya manajemen pendidikan.

Buku ini terdiri dari 14 bab, yaitu: Konsep dasar manajemen pendidikan, Organisasi lembaga pendidikan, Kurikulum pendidikan, Sarana dan prasarana pendidikan, Manajemen kepemimpinan, Manajemen kelas, Manajemen berbasis sekolah, Manajemen mutu dan akreditasi, Manajemen pembiayaan, Manajemen humas, Tata laksana lembaga pendidikan, Problematika pendidikan Indonesia, Kebijakan pendidikan Indonesia, dan Inovasi pendidikan Indonesia. Buku ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari para pembaca terkait penyempurnaan buku ini.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang mendukung proses penyusunan dan publikasi buku ini, khususnya kepada Penerbit Sada Kurnia Pustaka sebagai inisiator pada penulisan buku ini. Semoga buku ini memberikan sumbangsih pengetahuan yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi setiap orang yang memanfaatkan ilmunya.

....., November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	1
Pengertian Manajemen	2
Pengertian Manajemen Pendidikan.....	3
Fungsi Manajemen Pendidikan.....	5
Tujuan Manajemen Pendidikan	6
Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan	7
Daftar Pustaka.....	10
Profil Penulis.....	11
BAB 2 ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN	12
Definisi Organisasi Lembaga Pendidikan.....	12
Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan.....	15
Jalur Organisasi Lembaga Pendidikan.....	18
Kriteria Keberhasilan Organisasi Lembaga Pendidikan	21
Daftar Pustaka.....	22
Profil Penulis.....	24
BAB 3 KURIKULUM PENDIDIKAN	25
Pendahuluan	25
Kedudukan Kurikulum dalam SISDIKNAS.....	26
Kurikulum yang Pernah Berlaku di Indonesia.....	26
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi.....	29
Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum MBKM32	

Penutup	34
Daftar Pustaka.....	35
Profil Penulis.....	38
BAB 4 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN.....	39
Definisi Sarana dan Prasarana.....	39
Jenis Sarana dan Prasarana.....	41
Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	41
Standar Sarana dan Prasarana	44
Standar Mutu Pengelolaan Sarana dan Prasarana.....	44
Kepuasan Pengguna	69
Evaluasi Capaian Kinerja.....	70
Daftar Pustaka.....	70
Profil Penulis.....	72
BAB 5 MANAJEMEN KEPEMIMPINAN.....	78
Pendahuluan	78
Manajemen.....	78
Manajemen Pendidikan	79
Fungsi Manajemen Sekolah	80
Kepemimpinan.....	83
Kepemimpinan yang Melayani.....	84
Daftar Pustaka.....	91
Profil Penulis.....	94
BAB 6 MANAJEMEN KELAS.....	95
Pengertian Manajemen Kelas.....	95
Fungsi Manajemen dan Tujuan Manajemen Kelas	96
Prinsip-prinsip Manajemen Kelas	98
Pendekatan Manajemen Kelas.....	100

Prosedur Manajemen Kelas	102
Rancangan dan Tindakan-tindakan Pendidik dalam Manajemen Kelas	104
Daftar Pustaka	106
Profil Penulis	107
BAB 7 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH.....	108
Paradigma Manajemen Berbasis Sekolah	108
Perspektif, Pengetahuan dan Skill Baru.....	112
Rekomendasi Bagi Langkah-langkah Penerapan MBS	130
Daftar Pustaka	133
Profil Penulis	140
BAB 8 MANAJEMEN MUTU DAN AKREDITASI SEKOLAH	141
Pengertian dan Urgensi Manajemen Mutu	141
Prinsip dan Indikator Manajemen Mutu Sekolah.....	143
Strategi Peningkatan Mutu Sekolah.....	144
Akreditasi	146
Daftar Pustaka	148
Profil Penulis	150
BAB 9 MANAJEMEN PEMBIAYAAN.....	151
Pendahuluan	151
Konsep Manajemen Pembiayaan	153
Prinsip Manajemen Pembiayaan.....	154
Prosedur Pengelolaan Keuangan Pendidikan	159
Tujuan Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan.....	162
Daftar Pustaka	163
Profil Penulis	165
BAB 10 MANAJEMEN HUMAS.....	166

Pendahuluan	166
Pengertian Manajemen Humas	170
Tujuan dan Fungsi Manajemen Humas	174
Prinsip-Prinsip Manajemen Humas	178
Media dalam Manajemen Humas	182
Daftar Pustaka	186
Profil Penulis	188
BAB 11 TATA LAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN.....	190
Pendahuluan	190
Konsep Tata Laksana Lembaga Pendidikan	191
Unsur-unsur Lembaga Pendidikan.....	192
Kegiatan Tata Laksana Lembaga Pendidikan.....	193
Tugas Tata Laksana Pendidikan	194
Tujuan Tata Laksana Lembaga Pendidikan	195
Tata Laksana Lembaga Pendidikan dan Sistem Informasi	197
Penutup	200
Daftar Pustaka	200
Profil Penulis	203
BAB 12 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN INDONESIA	204
Latar Belakang	204
Problematika Pendidikan di Indonesia	205
Faktor-Faktor Penyebab.....	213
Solusi.....	215
Daftar Pustaka	217
Profil Penulis	218
BAB 13 KEBIJAKAN PENDIDIKAN INDONESIA	219
Definisi Kebijakan Pendidikan	219

Regulasi Kebijakan Pendidikan di Indonesia dari Pasca Kemerdekaan sampai Era Merdeka Belajar.....	220
Daftar Pustaka.....	230
Profil Penulis.....	232
BAB 14 INOVASI PENDIDIKAN INDONESIA.....	233
Konsep Dasar Inovasi Pendidikan.....	233
Proses dan Strategi Inovasi Pendidikan.....	234
Inovasi Bidang Manajemen Pendidikan.....	235
Inovasi Bidang Kurikulum Indonesia.....	236
Inovasi Bidang Pembelajaran Indonesia.....	240
Daftar Pustaka.....	243
Profil Penulis.....	246

BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN

Inge Ayudia, M.Pd.

Universitas Samudra

Ir. H. Joko Widodo (Presiden RI) pada tahun 2024, menargetkan Indonesia menjadi negara maju dengan sebutan “Indonesia Emas 2025”. Harapan ini menjadikan Indonesia akan mampu berdiri sama dengan negara-negara di belahan dunia lainnya. Pada umumnya kunci utama dari hal tersebut terletak pada sumber daya manusia dan khususnya pada generasi muda. Generasi muda menjadi garda terdepan dalam membangun negara Indonesia dalam memperjuangkan, memperbaharui dan membangun bangsa.

Moral dan karakter menjadi hal yang sangat penting dikehidupan ini, moral dan karakter yang positif akan menjadi hal yang baik bagi perjuangan dan pembangunan negara, moral dan karakter negatif akan membawa negara kepada kemunduran dan kehancuran. Pendidikan ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan kepala sekolah. Pendidikan adalah bentuk dari sebuah proses budaya manusia yang mengalami perubahan. Sehingga, perubahan pendidikan menjadi sesuatu yang harus terjadi karena sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan dilakukan sebagai usaha sadar dan terprogram dalam mewujudkan suasana pembelajaran secara aktif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri (Sisdiknas, 2003) yang nantinya akan berguna untuk diri sendiri, masyarakat, agama dan negara.

Perbaikan mutu pendidikan di semua tingkatan dan di semua bidang keilmuan harus terus dilakukan untuk mutu pendidikan pada masa depan dan meningkatkan daya saing negara dibelahan dunia lainnya. Manajemen pendidikan merupakan aktivitas organisasi

Daftar Pustaka

- Aan. 2018. *Pengembangan sistem informasi manajemen prestasi*: Undiksha.
- Andang. 2014. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen, teori, praktik dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohiat. 2010. *Manajemen sekolah: Teori dasar dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Saebani dan Koko. 2016. *Filsafat manajemen pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Usman. 2013. *Manajemen: teori, praktik dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

PROFIL PENULIS



Inge Ayudia, M.Pd.

Lahir di Aceh Tengah pada 04 September 1991, yang merupakan Anak Pertama dari Bapak Hamdan, S.H dan Ibu Dra. Isnaini, dan juga Istri dari Aulia Haqqi, S.Pd., Gr. Penulis mempunyai ketertarikan di bidang pendidikan dan keguruan. Hal tersebut menjadi salah satu motivasi ketika melanjutkan sekolah pada jenjang sarjana S1 Pendidikan Sejarah Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh dan jenjang magister S2 Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan IPS, Universitas Negeri Medan.

Saat ini penulis merupakan Dosen PNS di Universitas Samudra sejak tahun 2022. Selain sebagai Dosen, penulis juga berprofesi sebagai tutor dan korektor di UPBJJ Universitas Terbuka Banda Aceh sejak tahun 2016 hingga saat ini. Pengalaman sebelumnya, penulis pernah menjadi Dosen tetap Non PNS di STKIP Muhammadiyah Aceh Tengah sejak tahun 2016 hingga tahun 2021. Kecintaan penulis terhadap ilmu pengetahuan, keguruan dan riset diaplikasikan melalui penulisan berbagai karya ilmiah seperti jurnal, pengabdian kepada masyarakat dan mulai menulis beberapa buku ber-ISBN.

BAB 2 ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN

Agwin Darwiyanti, S.Pd.

Universitas Pendidikan Indonesia

Definisi Organisasi Lembaga Pendidikan

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan relasi dan interaksi dengan sesama untuk saling berkoordinasi dengan segala kegiatan atau tuntutan pekerjaan yang dilakukan. Koordinasi yang terbentuk dari aktivitas-aktivitas tersebut menciptakan iklim organisasi sebagai landasan pokok dalam pencapaian tujuannya. Pada dasarnya, manusia tetap membutuhkan peran dari anggota lainnya untuk mencapai target yang tetap terstruktur dan sistematis. Hal ini berkaitan dengan konsep dasar organisasi atau definisinya menurut para ahli yaitu:

1. Organisasi adalah suatu usaha antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi diperlukan manajemen/pengorganisasian guna menjamin efektivitas kelompok (Aedi, 2016).
2. Organisasi adalah sekelompok orang yang tergabung dalam suatu sistem yang terstruktur dan mempunyai tujuan tertentu (Ismaya, 2015)
3. Istilah organisasi memiliki dua makna umum yaitu; satu sebuah kelompok atau lembaga yang bersifat fungsional, dua berkaitan dengan proses organisasi, yaitu pekerjaan yang diatur dan didistribusikan oleh anggota organisasi sehingga tujuan tersebut dapat tercapai secara efektif (Fatah, 2011).

2. Jumlah Peserta Didik yang *Drop Out*

Lembaga pendidikan yang dapat menekan peserta didiknya untuk tidak putus sekolah berarti lembaga tersebut mempunyai kinerja manajemen pendidikan yang baik. Ketika siswa memiliki permasalahan pribadi yang berkaitan dengan sekolah seperti keuangan atau biaya, kesehatan, waktu, serta siswa yang tidak mampu mengikuti proses pembelajaran, sekolah memberikan solusi kepada siswa ataupun orang tuanya dengan cara yang efektif agar siswa tidak berhenti sekolah.

3. Jumlah Kelulusan dan Ketidak Lulusan

Pada ketercapaian program pembelajaran di sekolah yang diukur secara nasional, sekolah yang baik mampu meluluskan peserta didiknya berdasarkan ketuntasan penilaian akhir dengan hasil yang jauh dari manipulasi.

4. Keadaan Hasil Kelulusan Peserta Didik Secara Akademik

Hasil asesmen nasional pada peserta didik yang tinggi akan memengaruhi mutu serta kualitas sekolah tersebut. Sehingga peserta didik ketika lulus tidak kesulitan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Daftar Pustaka

- Aedi, N. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Elbadiansyah. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Malang: CV. IRDH (Research & Publishing).
- Engkoswara & Komariah, A. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, N. (2011). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, M. (2004). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Herawati, Reni. (2015). Mengelola Organisasi Informal di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru: COPE*, (1), 61-70.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: CV Alfabeta.
- Machali, I. & Hidayat, A. (2016). *The Handbook of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyono, M.A. (2008). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nuradhawati, R. (2019). Dinamika Sentralisasi dan Desentralisasi di Indonesia. *Jurnal Academia Praja*, 2(1), 152-169.
- Purwanto, N. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Memahami Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saondi, O. (2014). *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan: Perspektif Sains dan Islam*. Medan: Perdana Publishing

PROFIL PENULIS



Agwin Darwiyanti, S.Pd.

Agwin Darwiyanti, S.Pd. lahir di Sukoharjo tahun 1997. Penulis merupakan lulusan MAN 1 Kota Bekasi (2015) dan perguruan tinggi IAIN Surakarta (2019) dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini penulis masih melanjutkan studi pascasarjannya di Universitas Pendidikan Indonesia dengan jurusan yang sama. Menulis merupakan hobi utama yang aktif ditekuninya mulai dari genre fiksi maupun non fiksi. Beragam karya antologi juga aktif mengisi kegiatan penulis dan telah berhasil diterbitkan.

Selain itu, salah satu karya tulis dengan tema pendidikan yang penulis implementasikan berupa lomba essay mahasiswa provinsi Jateng-Yogyakarta dan mendapatkan juara III pada tahun 2018. Serta hasil karya tulis lainnya berupa *proceeding* yang termuat dalam International Conference on English Language Teaching IAIN Kediri. Penulis mengimplementasikan dunia pendidikannya secara aktif sejak 2016 hingga saat ini dan berperan sebagai tutor bahasa Inggris serta menjadi guru SMA/SMK swasta di Jakarta Timur pada tahun 2020. Pembaca dapat menghubungi ataupun mengetahui informasi penulis lebih lanjut melalui email: agwindrw@gmail.com.

BAB 3 KURIKULUM PENDIDIKAN

Dr. Dumiyati, M.Pd

Universitas PGRI Ronggolawe (Unirow) Tuban

Pendahuluan

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan dan sekaligus merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pasca kemerdekaan negara Republik Indonesia pada tahun 1945, telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum sekolah. Perubahan tersebut menyesuaikan kepentingan politik bangsa Indonesia berlandaskan nilai-nilai luhur bangsa dan mencerminkan masyarakat Indonesia. Kurikulum di Indonesia harus diarahkan dan mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU RI No 20 tahun 2003.

Perubahan kurikulum terjadi karena kurikulum bersifat dinamis sejalan dengan perkembangan IPTEKS, tingkat intelektual siswa, budaya, *value* dan perkembangan zaman serta kebutuhan. Dengan demikian para pengembang kurikulum termasuk di dalamnya guru/dosen harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum. Untuk perbaikan dan penyempurnaan, kurikulum harus dimonitoring dan dievaluasi. Baik buruknya kurikulum yang dikembangkan dapat diketahui setelah dilaksanakan di lapangan. Selanjutnya dalam bab ini akan membahas tentang kedudukan kurikulum dalam Sistem Pendidikan nasional, kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia, Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka, serta tantangan dan solusi dalam implementasinya.

perkembangan zaman. Kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia meliputi kurikulum 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan pada awal tahun 2020 telah diluncurkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. Untuk menerapkan MBKM diperlukan kesiapan SDM yang memahami kebijakan dan siap mengimplementasikan kurikulum MBKM, pemenuhan fasilitas dan kebutuhan jaringan kerja sama dengan pihak eksternal untuk pelaksanaan magang, asistensi mengajar, kuliah kerja nyata tematik, praktik kewirausahaan. Dengan kesiapan SDM selaku perencana dan pelaksana diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi MBKM.

Daftar Pustaka

- Alawi, D. *et al.* (2022) 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), pp. 5863–5873. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3531.
- Arifin, Z. dan Rizaldy, M. (2022) 'Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal', 4, pp. 818–829.
- Ayu, G. dan Kusumah, P. (2022) 'JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SAINS INDONESIA Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa', 5(April), pp. 53–59.
- Baharuddin, M. R. (2021) 'Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi)', *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), pp. 195–205. Available at: <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>.
- Dirjen Pendidikan Tinggi (2020) 'Buku Panduan MBKM', *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, pp. 1–42.
- Fatmawati, E. (2021) 'Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi "Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar"', *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), p. 1076. doi: 10.20961/jpi.v6i2.46682.

- Hidayatullah, R. S. (2021) 'Persepsi Mahasiswa Tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka', 3(2), p. 6.
- Insani, F. D. (2019) 'Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini', *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), pp. 43–64. doi: 10.51226/assalam.v8i1.132.
- Jati, I., Wijaya, H. dan Pae, K. (2022) 'Dampak Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Dosen, Mahasiswa, Dan Tenaga Kependidikan Di Universitas Katolik Widya Mandala ...', *Eduka: Jurnal Pendidikan ...*, 7(1), pp. 74–98. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/view/16787%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Eduka/article/download/16787/9615>.
- Kholik, A. *et al.* (2022) 'Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 738–748. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2045.
- Kuncoro, J. *et al.* (2022) 'Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)', *Proyeksi*, 17(1), pp. 112–126.
- Kusumaningtiar, D. A. dan Saraswati, H. (2021) 'Implementasi Kampus Merdeka Dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Kesehatan Yang Inovatif, Kreatif Dan Profesional', *Digilib.Esaunggul.Ac.Id*, 18, p. 616. Available at: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23167-11_2232.pdf.
- Nehe, B. M. (2021) 'Analisis Konsep Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Masa Pandemi di STKIP Setia Budhi Rangkasbitung 2021', *Prosiding Seminar Nasional Setiabudhi*, 1(1), pp. 13–19.
- Oksari, A. A. *et al.* (2022) 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi

- Universitas Nusa Bangsa', *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), pp. 78–85. doi: 10.30605/jsgp.5.1.2022.1556.
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N. danIndonesia, R. (2020) 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi', (47).
- Presiden Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Puspitasari, R. danNugroho, R. (2021) 'Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip Upn Veteran Jawa Timur', *Dinamika Governace : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), pp. 276–292. doi: 10.33005/jdg.v11i2.2539.
- Sari, R. P. *et al.* (2021) 'Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia', *Jurnal Pendidikan ...*, 5, pp. 10303–10313. Available at: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2617>.
- Tohir, M. (2020) 'Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka'. doi: 10.31219/osf.io/ujmte.
- Triastuti, I. A. *et al.* (2021) 'Evaluation of the Implementation of Freedom to Learn-Independent Campus at the Faculty of Medicine', *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(3), pp. 269–277.
- Tuju, R. S., Wahyudin, D. danDewi, L. (2022) 'Mekanisme Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen', *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial dan Budaya*, 5(1), pp. 46–60. doi: 10.53827/lz.v5i1.56.
- Wibowo, H. (2014) 'Perubahan kurikulum di indonesia : studi kritis tentang upaya menemukan kurikulum pendidikan islam yang ideal', *Raudhah*, IV(1), pp. 49–70.

PROFIL PENULIS



Dr. Dumiyati, M.Pd

Penulis lahir pada tanggal 19 Juni 1965 di Bandung Jawa Barat. Pendidikan yang telah ditempuh: S1-Administrasi Perkantoran-PDU FKIPS IKIP Bandung tahun 1990 dengan beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID); S2 Manajemen Pendidikan PPS IKIP Malang mendapat beasiswa TMPD lulus Tahun 1996 dan Program Doktor Manajemen Pendidikan di PPS Universitas

Negeri Malang dengan beasiswa BPPS lulus Tahun 2012.

Sejak tahun 1991, Penulis memulai karirnya sebagai dosen PNS DPK di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, mengajar mata kuliah Manajemen Pendidikan, metodologi penelitian dan penelitian pendidikan sesuai dengan kepakaran penulis dibidang Manajemen Pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT. Pengalaman dan kompetensinya menulis buku telah dikembangkan dengan mengikuti uji sertifikasi kompetensi penulis buku non fiksi, hingga kini beberapa buku yang telah terbit yaitu *Kewirausahaan berbasis Experiential Learning* (hibah buku teks dikti, 2015); *Pengantar Manajemen* (2016), *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT* (2017); *Buku Ajar Microteaching Berbasis Experiential Learning* (2017); *Pembuatan Multi Media Interaktif Sebagai Media Pembelajaran ICT* (2018); *Metode Penelitian Pendidikan* (2019); *Buku Ajar Manajemen Pendidikan* (2019)

BAB 4 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Dr. D Purnomo, M.M

Politeknik LP3I Jakarta

Definisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana belajar adalah salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di lembaga/institusi pendidikan. Pembelajaran di dalam pendidikan nasional wajib menjamin kesetaraan dan peningkatan kualitas pendidikan bagi warga negara di Indonesia.

Dalam Undang-undang pendidikan nasional tujuan pendidikan adalah “menjadikan manusia bertaqwa kepada Tuhan Yang Mah Esa, berahlak mulia, cerdas, produktif, dan berdaya saing tinggi dalam pergaulan nasional maupun Internasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah membuat Standar Nasional Pendidikan yang diatur di dalam PP RI No.19 tahun 2005. Kemudian untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimum tentang sistem pendidikan di Negara Kesatuan Republik Indonesia, agar peserta didik dapat:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

prasarana yang di fasilitasi institusi dalam mendukung proses belajar dan mengajar. Dapat juga dikatakan kepuasan pengguna adalah berisi deskripsi mengenai pengukuran kepuasan Civitas akademika terhadap layanan pengelolaan sarana dan prasarana yang memenuhi aspek-aspek berikut:

1. Kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya.
2. Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan sivitas akademika yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

Sehingga dengan demikian dapat dijadikan acuan dan masukan bagi lembaga/institusi dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka mencapai proses pendidikan yang baik dan menyenangkan.

Evaluasi Capaian Kinerja

Dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pengelolaan dan pemakaian sarana dan prasarana diperlukan evaluasi dalam rangka pencapaian kinerja pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Evaluasi capaian kinerja ini berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar pengelolaan sarana dan prasarana yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metode yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan bagian perlengkapan dan peralatan.

Daftar Pustaka

Baharuddin dan Moh. Makin, 2010, Manajemen Pendidikan Islam, Malang: UIN-Maliki Press.

Kasan, Thalib, 2000, Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan, Jakarta, Studia Press.

Mulyasa, 2004, Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Suryosubroto, 2009, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta:
Rineka Cipta.

Standar Mutu Sarana dan Prasarana, 2016, Universitas Pendidikan
Ganesha, Sinagaraja Bali

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/sarana-dan-prasarana>

PROFIL PENULIS



Dr. D. Purnomo, M.M.

Ketertarikan penulis pada dunia pendidikan adalah semenjak SMP, yakni dengan cita-cita ingin menjadi guru. Namun secara pendidikan untuk strata-1 penulis kuliah pada jurusan Manajemen Keuangan dari Institute Perbanas Jakarta pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan strata-2 di Universitas ARS Bandung pada tahun 2001 Bidang Studi Magister Manajemen, serta pada pendidikan strata-3 penulis menyelesaikan pendidikan di bidang manajemen pendidikan pada Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis mulai berkarir di LP3I sebagai manajemen trainee pada tahun 1992 dan menjadi dosen sejak tahun 2003 sampai sekarang. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pendidikan di LP3I College Jakarta dan Medan pada tahun 1994-1996 dan menjadi Manajer Cabang LP3I Bekasi pada tahun 1997-1999. Pada tahun 2000-2008 menjabat sebagai Direktur Operasioal LP3I College, serta menjabat Wakil Direktur Bidang II Poltektik LP3I Jakarta dan Bandung tahun 2009-2020. Selain itu penulis juga pernah menjadi Direktur Bimbingan Belajar Salemba yang bergerak di bidang pendidikan khususnya Bimbingan Belajar untuk pelajar dari tingkat SD sampai SLTA. Adapun bidang keahlian penulis pada Manajemen Keuangan, Akuntansi Keuangan, Manajemen Pendidikan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Beberapa yang telah ditulis dan diterbitkan adalah Manajemen Keuangan, Pengantar Bisnis, Manajemen Pendidikan Islam (BC), Dasar Ilmu Manajemen (BC).

BAB 5 MANAJEMEN KEPEMIMPINAN

Dr. Herlina, M.Pd
STKIP Kusumanegara

Pendahuluan

Seringkali istilah manajemen dan kepemimpinan dimaknai sama. Namun, dua kata tersebut dapat dimaknai sebagai keahlian dalam berorganisasi yang terdiri dari ilmu manajemen dan keterampilan memimpin. Manajemen dan kepemimpinan memang harus berjalan beriringan yang saling terkait dan melengkapi. Oleh karenanya, setiap upaya untuk memisahkan keduanya dapat menyebabkan lebih banyak masalah di organisasi. Secara umum, manajemen kepemimpinan di definisikan sebagai keahlian dalam mengatur sebuah organisasi, serta memiliki kemampuan dalam memimpin, menunjukkan arah, dan mampu memberikan motivasi dengan cara yang efisien. Tugas manajer adalah merencanakan, mengatur, dan berkoordinasi. Tugas pemimpin adalah menginspirasi dan memotivasi. Individu yang secara bersamaan menjabat sebagai manajemen kepemimpinan di sebuah organisasi dapat memenuhi tanggung jawab manajerial dan kepemimpinan. Bukan saja, melaksanakan tugas-tugas tersebut, seorang pemimpin perlu memberikan pelayanan kepada sumber daya manusia yang diaturnya agar terjadi kolaborasi kerja yang efektif dan efisien.

Manajemen

Manajemen merupakan seperangkat kegiatan yang mencakup merencanakan, mengambil keputusan, mengorganisasikan,

Daftar Pustaka

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Arga.
- Amin, A. R. (2006). *The Celestial Mangement*. (Cet. V). Senayan Abadi Publishing.
- Ashmos, D. P., & Duchon, D. (2000). Ashmos2000 Medidas Espiritualidade. *Journal of Management Inquiry*, 9(2), 134–145. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/105649260092008?journalCode=jmia%0D>
- Barbuto, J. E., & Wheeler, D. W. (2006). Scale development and construct clarification of servant leadership. *Group and Organization Management*, 31(3), 300–326. <https://doi.org/10.1177/1059601106287091>
- Brandt, E. (1996). Corporate pioneers explore spirituality. *HRMagazine*, 82–87.
- Bryan, J. A., Young, A., Griffin, D., & Holcomb-McCoy, C. (2017). Leadership Practices Linked to Involvement in School–Family–Community Partnerships. *Professional School Counseling*, 21(1), 2156759X1876189. <https://doi.org/10.1177/2156759x18761897>
- Cash, K. C., & Gray, G. R. (2000). A framework for accommodating religion and spirituality in the workplace. *Academy of Management Executive*, 14(3), 124–133. <https://doi.org/10.5465/ame.2000.4468072>
- Cicmil, S., & Gaggiotti, H. (2018). ScienceDirect Responsible forms of project management education : Theoretical plurality and reflective pedagogies. *International Journal of Project Management*, 36(1), 208–218. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2017.07.005>
- Edwards, R. (2018). An Elaboration of the Administrative Theory of the 14 Principles of Management by Henri Fayol. *International Journal for Empirical Education and Research Fayol*, 1(1), 41–52.
- Gani, H., & Usman, H. (2018). Developing a model of partnership management between the vocational high school and the employment domain in the curriculum of industrial working practice. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(3), 289.

- <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i3.22107>
- Gewasari, M. (2016). *The Effect of Teacher Competence , Principal Pedagogical Leadership , School Spiritual Organizational Culture , Job Satisfaction of Teacher Development , Achievement Motivation toward Teacher Performance of Public Senior High School in Deli Miska Gewasari*. 21(10), 29–38. <https://doi.org/10.9790/0837-2110112938>
- Goffee, R., & Jones, G. (2017). Why should anyone be led by you? *Leadership Perspectives*, 325–332. www.hbr.org
- Hill, Paul T. and Harley, J. (Ed.). (1994). *Making School Reform Work*. Brookings Institution Press.
- Hodge, B. J., Anthony, W.P., Gales, L. M. (1996). *Organization Theory: A strategic approach*. ((5th ed).). Prentice Hall.
- John E. Barbuto, J., & Gifford, G. T. (2012). MOTIVATION AND LEADER-MEMBER EXCHANGE: EVIDENCE COUNTER TO SIMILARITY ATTRACTION THEORY. *International Journal of Leadership Studies*, 7(1), 29–47. https://www.regent.edu/acad/global/publications/ijls/new/vol7iss1/IJLS_Vol7Iss1_Winter2011.pdf#page=28
- Kerr, S., Schriesheim, C. A., Murphy, C. J., & Stogdill, R. M. (1974). Toward a contingency theory of *leadership* based upon the consideration and initiating structure literature. *Organizational Behavior and Human Performance*, 12(1), 62–82. [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(74\)90037-3](https://doi.org/10.1016/0030-5073(74)90037-3)
- Luthans, F. (1998). *Organizational Behavior*. Irwin/McGraw Hill.
- Maiz, A., Arranz, N., & Juan, J. C. (2016). Factors affecting social interaction on social network sites: the Facebook case. *Journal of Enterprise Information Management*, 29(5), 630–649. <https://doi.org/10.1108/JEIM-10-2014-0105>
- Mittal, R., & Dorfman, P. W. (2012). Servant *leadership* across cultures. *Journal of World Business*, 47(4), 555–570. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2012.01.009>
- Mondy R. W., Noe R., M. (1999). *Human Resources Management* (7th editio). Prentice Hal, Inc.
- Reed, S., Lee, P., & Kurlaender, M. (2018). Intersegmental Partnerships and Data Sharing : Promising Practices From the

- Field. In *PACE: Policy Analysis for California Education* (Issue July). edpolicyinca.org%0AStanford
- Rosnaeni, Y. . (2016). *Implementasi The Celestial Management di CV. Outre Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saitis, C., & Saiti, A. (2018). *Initiation of Educators into Educational Management Secrets*. Springer Nature.
- Schermerhorn, J. R. (2010). *Introduction to Management* (10th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Shah, S. K. (2016). *School Governance in Nepal: An Analysis of Role of School Management Committee to achieve Quality of Education* (Issue May) [Universitetet i Oslo]. <http://www.duo.uio.no/>
- Spears, L. C., & Lawrence, M. (Eds.). (2002). *Focus on Leadership: Servant-Leadership for Twenty First Century*. John Wiley & Sons, Inc.
- Stodgill, R. M. (1950). *Leadership, membership, and organization*. *Psychological Bulletin*, 47(1), 1–14. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19586159>
- Taniguchi, K., & Hirakawa, Y. (2015). Dynamics of community participation , student achievement and school management : the case of primary schools in a rural area of Malawi. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 7925(March 2016), 1–25. <https://doi.org/10.1080/03057925.2015.1038500>
- Triwiyanto, T., Kusumaningrum, D. E., & Java, E. (2017). *Community Participation Deficits in the Implementation of School-Based Management in Indonesia*. 8(32), 67–74.
- van Dierendonck, D. (2011). *Servant leadership: A review and synthesis*. *Journal of Management*, 37(4), 1228–1261. <https://doi.org/10.1177/0149206310380462>
- Yukl, G., & Mahsud, R. (2010). Why flexible and adaptive *leadership* is essential. *Consulting Psychology Journal*, 62(2), 81–93. <https://doi.org/10.1037/a0019835>

PROFIL PENULIS



Dr. Herlina, M.Pd

Perjalanan panjang untuk meraih S1 ditempuh dari menyelesaikan pendidikan D1 Sekretaris di Lembaga Pendidikan Interstudi Jakarta pada tahun 1998, D3 Bahasa Inggris di STBA LIA pada 2004, S1 Bahasa Inggris di STBA LIA pada 2005. Selama tahun 2005-2006 mengikuti pelatihan guru di *Teacher Training Center (TTC)* Al-Fath dan menyelesaikan program akta mengajar di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2009. Pada tahun 2010-2013 melanjutkan S2 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Tahun 2016-2022 melanjutkan S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta melalui Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia.

Sejak 2015 menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Kusuma Negara Jakarta hingga saat ini. Penulis memiliki kepakaran dibidang Manajemen Pendidikan. Dalam mewujudkan karirnya sebagai dosen profesional, penulis pun cukup aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga pihak lain yang telah dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis buku dalam rangka memberikan kontribusi positif bagi penyelenggaraan pendidikan Indonesia.

Email Penulis: herlinahtum@gmail.com

BAB 6 MANAJEMEN KELAS

Erna Fitriani Hamda, M.Pd

STISIP Al Washliyah Banda Aceh

Pengertian Manajemen Kelas

Manajemen Kelas merupakan sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dalam memajemen peserta didik. Manajemen kelas sangat perlu dipelajari calon pendidik dan pendidik. Manajemen kelas harus dilakukan semua pendidik dalam sistem pembelajaran. Pendidik yang ahli salah satu kriterianya adalah pendidik yang bisa mengolah kelas dengan efektif.

Manajemen Kelas memiliki dua kata ialah sebagai berikut, manajemen dan kelas. Asal kata dari kata bahasa inggris "*Management*" yang memiliki arti pengolahan dengan artian proses penggunaan sumber daya secara efektif dalam meraih sasaran (Jabar, 2014). Pengertian pengelolaan dapat diartikan sebagai prosedur yang mendukung pengontrolan kepada seluruh yang ikut serta kedalam hal kebijaksanaan dan pencapaian. Kelas memiliki makna secara keseluruhan sebagai hal yang menunjukkan kepada penjelasan kumpulan siswa yang terdapat dalam waktu yang ditentukan untuk memperoleh ilmu yang setara dari pengajar yang sesuai. Kesimpulan dari manajemen kelas berarti artinya adalah menuju terhadap terciptanya kondisi yang kondusif dan efektif. Pengelolaan kelas ialah salah satu suatu usaha yang dilaksanakan pendidik dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif (Arikunto, 1992).

Manajemen kelas ialah penetapan dan petunjuk yang dibutuhkan untuk menghasilkan dan memelihara area tempat berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran. Manajemen kelas dapat dimaknai seperti alat perilaku dan kegiatan pendidik yang ditujukan untuk menarik perilaku peserta didik yang sewajarnya dalam usaha

- d. Manajemen sumber belajar
- e. Peraturan –peraturan yang berlaku
- f. Memberi pujian
- g. Memberi teguran

Indikator dimensi pengobatan pada manajemen kelas ialah hukuman. Manajemen kelas ialah elemen yang terpadu dari pembelajaran yang efisien meliputi perencanaan, pengelolaan penataan kegiatan belajar. Penciptaan kelas yang nyaman merupakan kajian dari manajemen kelas. Oleh karena itu pendidik yang professional adalah pendidik yang menjalankan segala aturan yang ada di dalam penjelasan manajemen kelas.

Daftar Pustaka

- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Arikunto. (1992). *Pengelolaan Kelas dan Siswa sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Jabar. (2014). *Impelementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: agma.
- Hasri, S. (2009). *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Aditya Media Printing And Publishing.
- Mudasir. (2011). *Manajemn Kelas*. Riau: Zanafa Publishing.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosyda Karya.
- Rachman, M. (1998). *Manajemen Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Guru Sekolah Dasar.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Terry, R. G. (2005). *Dasar- dasar Manajemen (Terjemahan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Erna Fitriani Hamda, M.Pd

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dikarenakan latar belakang pendidikan penulis adalah tamatan dari sarjana dan pascarsajana fakultas pendidikan. Hal tersebut membuat penulis berkeinginan melanjutkan bakat di dunia pendidikan melalui mengajar di kampus sebagai pendidik, mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan salah satunya membuat buku di dunia pendidikan yang berkaitan dengan manajemen kelas.

Penulis memiliki riwayat pendidikan S1 Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan S2 Pendidikan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Jakarta. Penulis memiliki kepakaran di pendidikan khususnya konseling akan tetapi penulis juga tertarik dengan dunia pendidikan yang berkaitan dengan tata cara mengajar baik dari model, teknik dan manajemen kelas yang sangat penting untuk pendidik miliki terutama penulis yang berlatar belakang dosen.

Mewujudkan dosen yang professional dengan melaksanakan tri dharma dosen yang mana dengan menjalankan pendidikan, penelitian dan pengabdian harus terlaksana dengan baik salah satunya juga dengan membuat buku dengan karangan sendiri. Untuk itu penulis berusaha membuat buku dengan buku pertama penulis ini berjudul “Manajemen Kelas” dan penulis berharap setelah membuat buku ini akan ada buku yang lainnya dengan karangan penulis sendiri berikutnya. Amin.

Email Penulis: hamdaerna@gmail.com

BAB 7 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH

Dr. H. Abdul Rosyid, M.Pd.

STAI Binamadani Tangerang

Paradigma Manajemen Berbasis Sekolah

Ada keharusan untuk berubah bagi sekolah jika ingin tetap *survive* (bertahan) (Sucipto & Nurohman, 2021). Perubahan karakteristik masyarakat juga menyebabkan perubahan pada siswa yang harus dilayani kebutuhannya, serta program dan layanan pendidikan yang harus ditawarkan (Sujanto, 2021). Perubahan tuntutan dunia kerja yang akan dihadapi oleh para siswa ke depan mengharuskan adanya perbedaan pengetahuan dan *skil* dari yang kita fokuskan terdahulu (Bals et al., 2019). Meskipun ini bukan hal baru, akan tetapi *pressure* dari tuntutan ini mendorong agar pada satu kesimpulan banyak sekolah dalam keadaan krisis (Abel Jr, 2020).

Meskipun pada umumnya disepakati bahwa perubahan memang diperlukan, tetapi terkadang apa yang dibutuhkan untuk berubah itu justru tidak jelas (Ibad, 2022; Stouten et al., 2018). Bahkan, perubahan sering kali tidak menjanjikan alternatif, tidak meningkatkan efisiensi dan efektivitas kebijakan, prosedur atau program. Yang diperlukan adalah perubahan mendasar terhadap apa yang kita lakukan dan bagaimana melakukannya (Mawati et al., 2020). Tujuannya adalah merestrukturisasi sekolah dan inilah tema perubahan mendasar pada masa depan.

Restrukturisasi sekolah menuntut perubahan besar pada aspek berikut (Raynolds, 2005, p. 2): (1) Bagaimana memandang siswa dan belajar. (2) Bagaimana menentukan program dan layanan yang ditawarkan. (3) Bagaimana mengelola dan memberikan program dan layanan. (4) Bagaimana mengelola sekolah.

signifikan dalam kondisi yang berubah baik di dalam maupun luar daerah.

Daftar Pustaka

- Abel Jr, A. (2020). The phenomenon of learning at a distance through emergency remote teaching amidst the pandemic crisis. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 127–143.
- Ajepri, F. (2016). Kepemimpinan efektif dalam manajemen berbasis sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Arisanti, R., & Sauri, S. (2023). Analisis Kebijakan Program Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 103–124.
- Bals, L., Schulze, H., Kelly, S., & Stek, K. (2019). Purchasing and supply management (PSM) competencies: Current and future requirements. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 25(5), 100572.
- Bisri, A. M. (2020). Studi Analisis Komite Sekolah/Madrasah dalam Mengawal Kualitas Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 51–64.
- Brunning, M., Fischetti, J., & Smith, M. (2020). Renewing the Promise and Potential of School-Based Management. *NASSP Bulletin*, 104(3), 177–201.
- Danumiharja, M. (2014). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=NgNADAAAQBAJ>
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Fajrianti, S. P., Kaif, S. H., & Onde, M. L. O. (2022). *Manajemen Kelas [sumber elektronik]: Perlunya Keterampilan Guru dalam Manajemen Kelas yang Menjadikan Pembelajaran Efektif dan Efisien*. Inoffast Publishing Indonesia.

- Firdianti, A. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Hamzah, H. (2013). MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS SEKOLAH. *HUNAF: Jurnal Studia Islamika*. <https://doi.org/10.24239/jsi.v10i1.23.151-175>
- Harianto, B. T. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertamadi Desa Tertinggal. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6(2), 1454–1472.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1–13.
- Ibad, T. (2022). Identifikasi Faktor Penyebab Ineffective Change Dalam Resistensi Perubahan Budaya Organisasi. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 6(2), 133–151.
- Kaminskienė, L., Galkienė, A., Navaitienė, J., Ignatova, N., Kasperiušienė, J., Rutkienė, A., Monkevičienė, O., Miltenienė, L., & Melienė, R. (2021). The power of the school community in increasing inclusion. *ICERI2021 Proceedings*, 9865–9873.
- Kotter, J. P. (1990). What Leader Really Do. *Harvard Business Review*, 90(3), 103–111.
- Kusuma, A. I. (2017). STRATEGI MANAJEMEN SEKOLAH DASAR DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9590>
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (terj. Lita). Nusa Media.
- Mardhiah, M. (2001). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Maryance, R. T., Efrida Ita, S. S., Nurmalina, M. P., Haris, I., Wahab, A., Sanjayanti, N. P. A. H., Dianita, E. R., Rabi'ah, M. P. I., Santhi

- Pertiwi, M. P., & Puspita, Y. (2021). *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mataputun, Y. (2018). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH: Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mauriel, J. J. (1989). *Strategic Leadership for Schools: Creating and Sustaining Productive Change*. Jossey-Bass.
- Mawati, A. T., Permadi, Y. A., Rasinus, R., Simarmata, J., Chamidah, D., Saputro, A. N. C., Purba, B., Ritonga, M. W., Sudono, E. P., & Purba, B. (2020). *Inovasi Pendidikan: Konsep, Proses dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Mesiono, M., Azmi, F., Putra, M. I., Rafiqah, S. R., & Faisal, F. (2022). The Preparation of Strategic Plans for Elementary School Students of Islamic Educational Institutions. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9551–9560.
- Meyers, C. V., & VanGronigen, B. A. (2019). A lack of authentic school improvement plan development: Evidence of principal satisficing behavior. *Journal of Educational Administration*.
- Muhammad, H. J., Zahrudin, Z., & Maftuhah, M. (2022). Strategi Penerimaan Peserta Didik Baru di Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(02).
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Enco. (2011). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Remaja Rosdakarya.
- Nurafni, K., Saguni, F., & Hasnah, S. (2022). Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 44–68.

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Subakti, H., Rosadi, T., Salim, N. A., Saputro, A. N. C., Avicenna, A., Cecep, H., Karwanto, K., & Salamun, S. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Parra, J. D. (2022). Decentralisation and school-based management in Colombia: An exploration (using systems thinking) of the Full-Day Schooling programme. *International Journal of Educational Development*, 91, 102579.
- Poerwanti, E., & Suwandayani, B. I. (2020). *Manajemen Sekolah Dasar Unggul* (Vol. 1). UMMPress.
- Purba, S., Purba, P. B., Mawati, A. T., Imron, Z., Purba, S. R. F., Purba, B., Karwanto, K., Purba, D. S., & Chamidah, D. (2021). *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, S., Subakti, H., Kato, I., Chamidah, D., Muntu, D. L., Cecep, H., Situmorang, K., & Saputro, A. N. C. (2021). *Teori Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rahmat, A. (2021). *HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT: Mengelola Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. Zahir Publishing.
- Ramadhani, Y. R., Tanjung, R., Saputro, A. N. C., Utami, N. R., Purba, P. B., Purba, S., Kato, I., Gumelar, G. R., Cecep, H., & Darmawati, D. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Raynolds, L. J. (2005). *Kiat Sukses Manajemen Berbasis Sekolah: Pedoman Bagi Praktisi Pendidikan*. CV. Diva Pustaka.
- Revida, E., Banjarnahor, A. R., Lie, D., Purba, S., Ambarita, M. H., Silalahi, M., Hasibuan, A., Makmur, M., Sianipar, J. H., & Ismail, M. (2022). *Manajemen Kinerja SDM*. Yayasan Kita Menulis.
- Rini, R., Sukamto, I., Ridwan, R., & Hariri, H. (2020). School-Based Management in Indonesia: Decision-Making, Problems, and

- Problem-Solving Strategy. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 422, 229–232.
- Saihu, M. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah, Sekolah Dan Pesantren. *Abd. Aziz. Tangerang Selatan: Yapin An-Namiyah*.
- Saleh, K., & Malik, L. R. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) di Provinsi Kalimantan Timur (Studi kasus SDIT Cordova Samarinda dan SDIT YABIS Bontang). *FENOMENA*, 143–154.
- Saputro, A. N. C., Kuswandi, S., Purba, S., Aswan, N., Ermawati, E. A., Yuniwati, I., Kato, I., Yustita, A. D., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2022). *Manajemen Mutu Terpadu untuk Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sawan, F., Nurhattati, M. P., & Neti Karnati, M. P. (2021). *Knowledge sharing: strategi penguatan perilaku berbagi pengetahuan guru dalam perspektif servant leadership*. Nas Media Pustaka.
- Stouten, J., Rousseau, D. M., & De Cremer, D. (2018). Successful organizational change: Integrating the management practice and scholarly literatures. *Academy of Management Annals*, 12(2), 752–788.
- Sucipto, S., & Nurohman, D. (2021). Strategi Bertahan Pelaku Usaha Wisata dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(02), 299–322.
- Sujanto, B. (2021). *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi*. Bumi Aksara.
- Sulaeman, M. (2018). Urgensi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 16(1).
- Suparlan, M. (2022). *Manajemen Berbasis Sekolah: dari Teori sampai dengan Praktik*. Bumi Aksara.
- Suwarno, S. A. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Adab.

- Syafaruddin, S., Asrul, A., Mesiono, M., Wijaya, C., & Usiono, U. (2016). *Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan*.
- Syah, M. N. S. (2016). Challenges of Islamic Education in Muslimworld: Historical , Political , and Socio-Cultural Perspective. *QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies*, Vol. 4(1, February).
- Triharjono, B. A., Banjarnahor, A. R., Cecep, H., Sari, O. H., Simarmata, N. I. P., Simanjuntak, M., Harizahayu, H., Kato, I., Lie, D., & Tjahjana, D. (2021). *Teori Desain Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Trisnamansyah, S., Sauri, S., & Iriantara, Y. (2022). Education Quality Management in Improving Junior High School Performance in Tangerang Regency. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 1(3), 1–16.
- Tukiran, M. (2020). *Filsafat Manajemen Pendidikan*. PT Kanisius.
- Ulum, M. C. (2016). *Perilaku Organisasi Menuju Orientasi Pemberdayaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Usman, A. S. (2014). MENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i1.554>
- Utaminingsih, A. (2014). *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. Universitas Brawijaya Press.
- Widyastuti, A., Simarmata, J., Meirista, E., Susanti, S. S., Dwiyanto, H., Rosyidah, M., Mawati, A. T., Simatupang, H., & Wula, P. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Perencanaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Xia, J., Shen, J., & Sun, J. (2020). Tight, loose, or decoupling? A national study of the decision-making power relationship between district central offices and school principals. *Educational Administration Quarterly*, 56(3), 396–434.

Yusuf, Z., & Mardiana, D. (2020). Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Landasan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 71–78.

Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Dr. H. Abdul Rosyid, M.Pd.

Perhatian besar penulis terhadap diskursus pendidikan tumbuh pada saat menempuh program Strata satu sampai dengan strata tiga dalam bidang pendidikan. Hal tersebut membuat penulis semakin terpacu untuk mengkaji dan meneliti permasalahan yang terkait dengan pendidikan. Program S1 Penulis

tempuh di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syari Hidayatullah Jakarta. Kemudian penulis meneruskan program magister Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Setelah lulus menempuh program magister penulis mengambil program doktoral Pengkajian Islam di Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta konsentrasi Pendidikan Agama Islam.

Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan agama Islam. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kementerian Agama Islam Republik Indonesia. Selain dalam bidang penelitian, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara Republik Indonesia.

Email Penulis: abdulrosyid@stai-binamadani.ac.id

BAB 8 MANAJEMEN MUTU DAN AKREDITASI SEKOLAH

Hanifah Nur Azizah, S. Pd.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Pengertian dan Urgensi Manajemen Mutu

Manajemen pendidikan memiliki tujuan khusus untuk membentuk suatu sistem pengelolaan yang efektif, relevan, dan efisien melalui suatu bentuk struktur lembaga agar delegasi tugas serta pertanggungjawaban yang jelas tercipta (Kuntoro, 2019). Salah satu langkah penting dalam proses manajemen pendidikan tersebut adalah manajemen mutu. Manajemen mutu merupakan suatu proses merencanakan dan mengontrol kualitas produk dan jasa yang ada pada suatu lembaga serta diawasi oleh orang yang jabatannya bertanggung jawab atas manajemen kualitas (Prasojo, 2016). Batasan mutu sendiri dapat dirinci sebagai berikut:

1. Spesifikasi produk atau jasa sesuai dengan yang ditetapkan.
2. Terlampaui atau terpenuhinya kebutuhan pelanggan melalui kebermanfaatan dari produk atau jasa yang dihasilkan.
3. Ruang lingkup mutu meliputi produk, proses, tenaga kerja, dan lingkungan.
4. Mutu memiliki sifat yang global dan dinamis serta berkembang menyesuaikan trend yang ada pada masyarakat (Jamaluddin, 2017).

Berdasarkan batasan tersebut, manajemen mutu pendidikan dapat diartikan sebagai suatu perencanaan dan kontrol kualitas produk dan jasa pendidikan yang diawasi oleh pengawas pendidikan agar memenuhi bahkan melampaui kebutuhan peserta didik dengan mengikuti perkembangan tren yang ada di lingkungan masyarakat.

dalam rangka perbaikan mutu sekolah.(Pedoman Akreditasi Sekolah Dan Madrasah Tahun 2022, 2022)

Alhasil, fungsi akreditasi sekolah/madrasah oleh BAN-S/M disimpulkan menjadi tiga, yakni fungsi pengetahuan, akuntabilitas, serta pembinaan dan pengembangan (Pedoman Akreditasi Sekolah Dan Madrasah Tahun 2022, 2022). Pertama, fungsi pengetahuan dengan kata lain memberikan informasi bagi seluruh *stakeholder* terkait sejauh mana tingkat kelayakan sekolah/madrasah yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Kedua, fungsi akuntabilitas di mana akreditasi dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekolah/madrasah kepada masyarakat umum akan tingkat layanan pendidikan yang diberikan sekolah/madrasah. Ketiga, fungsi pembinaan dan pengembangan sebagai dasar bagi sekolah/madrasah, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya peningkatan mutu sekolah/madrasah.

Daftar Pustaka

- Asroah, H. (n.d.). *Manajemen Mutu Pendidikan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Baharun, H., & Zamroni. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Akademia Pustaka.
- Hadi, A. (2018). Konsepsi Manajemen Mutu dalam Pendidikan. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 134-144. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/295/297>
- Jamaluddin. (2017). *Manajemen Mutu: Teori dan Aplikasi pada Lembaga Pendidikan* (K. Anwar, Ed.). Pusaka Jambi.
- Kuntoro, A. T. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>
- Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2022, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (2022).

Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah Tahun 2022, Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (2022).

Prasojo, L. D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*.

Wiyono, B. (2020). Produk-produk Jasa Pendidikan. *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 35–45. <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/199/135>

PROFIL PENULIS



Hanifah Nur Azizah, S.Pd.

Penulis lahir di Purbalingga, 22 Februari 1998 dari pasangan Lulu Chanivatul Adibah dan Muhtarom Abdullah. Jenjang sekolah yang ditempuh yakni SDIT Darul Muttaqien, SMPIT Darul Muttaqien, dan SMA Negeri 5 Kota Bogor. Pada 2017 penulis mulai menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Jurusan Manajemen Pendidikan dan lulus pada 2021. Ketertarikan penulis dengan ilmu pendidikan dimulai sejak kecil dengan sering membantu menjelaskan materi belajar di sekolah kepada teman-teman sebayanya hingga suatu saat berpindah dari sekolah SMP swasta islam ke sekolah negeri saat SMA. Perbedaan proses serta lingkungan belajar yang dirasakan membuat penulis ingin mengkaji lebih banyak tentang sistem pendidikan.

Saat ikut berpartisipasi dalam penulisan buku, penulis sedang menempuh pendidikan S2 di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Cita-cita penulis suatu saat ingin menjadi bagian dari pengelola lembaga pendidikan Islam dan turut memajukan pendidikan daerah tempat tinggalnya di Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Selain berkuliah, penulis juga mengajar bimbingan belajar untuk siswa tingkat SD. Buku ini adalah salah satu langkah awal penulis berkomitmen untuk terus menulis. Harapan penulis, yaitu ingin bisa menjadi bagian dari kemajuan pendidikan Indonesia melalui bidang kepenulisan ilmiah maupun bidang pengajaran.

Email Penulis: hanifah2121@gmail.com

BAB 9 MANAJEMEN PEMBIAYAAN

Suyuti, M.Pd

Universitas Negeri Jakarta

Pendahuluan

Manajemen diartikan sebagai suatu seni dan ilmu menyelenggarakan dan mengarahkan setiap usaha manusia, menerapkan pemantauan dan pengendalian usaha serta penggunaan bahan alam bagi untuk memenuhi tujuan organisasi. Manajemen berkaitan dengan pertanyaan “apa yang diatur?”. Apa yang diatur? Dalam manajemen terdapat unsur-unsur yang dapat diatur, diantaranya manajemen keuangan, seseorang atau individu, metode, informasi, waktu, mesin, pasar, dan material. Pada umumnya, manajemen diberlakukan dalam organisasi, lembaga, atau sebuah institusi yang diatur oleh pemimpin yang memiliki wewenang kepemimpinannya. Pendidikan pada dasarnya bisa diartikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana yang diproses melalui cara mendidik dan dilakukan oleh lembaga pendidikan. Proses pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi bisa diimbangi oleh kualitas manusianya.

Sebuah lembaga pendidikan mengatur semua kegiatan yang terkait dengan kependidikan dan pengajaran, salah satunya adalah keuangan. Uang merupakan unsur penting yang harus diatur dalam lembaga pendidikan. institusi pendidikan merupakan sebuah lembaga yang memerlukan dan membutuhkan uang dalam menjalankan operasionalnya dan mengarahkan semua sumber daya baik manusia maupun sumber daya lainnya. Lembaga pendidikan dipandang sebagai lembaga yang ada di sektor publik untuk melayani

Menurut Tjandra (2006:16) tujuan dari manajemen pembiayaan dan keuangan dalam institusi pendidikan antara lain : 1) Terciptanya pengendalian yang sistematis terhadap penggunaan keuangan lembaga pendidikan. 2) Peningkatan pendapatan pembiayaan lembaga pendidikan. 3) meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menggunakan keuangan. 4) meminimalisir penyalahgunaan anggaran di lembaga pendidikan. 5) mengoptimalkan penggunaan keuangan dalam menunjang aktivitas lembaga pendidikan. 6) meningkatkan partisipasi dan peran serta seluruh *stakholder* dalam lembaga pendidikan. Manajemen pembiayaan disadari atau tidak dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan sumber pendukung secara langsung ataupun tidak langsung berpengaruh terhadap efisiensi dan efektivitas dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan.

Daftar Pustaka

- Alexandri. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis : Teori dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Arwildayanto, dkk. (2017). *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung, Jawa Barat: Widya Padjajaran.
- Bakar, Abu. (2017). *Manajemen Pendidika*. Bandung: Alfabeta
- Carter dan Usry. (2004). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2007). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Fattah, Nanang. (2012). *Standart Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Harjito, Agus dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Juliana. (2019). *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Suska Press
- Kadarman, Jusuf. (1992). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Kadir, Andi. (2017). Pelaksanaan Prinsip Manajemen Keuangan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Komariah, Nur. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Jurnal Al-Afkar, Vol. VI No.1*, 90-100
- Mulyasa, E. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Hadari. (1982). *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Jakarta: Gunung Agung
- Nordiawan, Deddi, dkk. (2008). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat
- Rahmah, Nur. (2016). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Journal of Islamic Education Management, Vol 1 No. 1*, 73 – 85
- Rusdiana, Wirdija. (2013). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Jawa Barat: Arsad Press
- Sewang, H. Anwar. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media
- Suryo Subroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syafruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Ciputat Press
- Tjandra, W.R. (2006). *Hukum Keuangan Negara*. Jakarta: Grasindo

PROFIL PENULIS



Suyuti, M.Pd

Merupakan dosen prodi pendidikan sosiologi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sejak tahun 2019 hingga sekarang. Fokus kajian yang ditekuni oleh penulis sekaligus matakuliah yang diampu adalah Sosiologi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Media dan Sumber Belajar, Perencanaan dan Strategi Pembelajaran, Manajemen Pendidikan, Sosiologi Agama. Hala ini

sesuai dengan latar belakang pendidikan yang di alami oleh penulis yaitu menamatkan Sarjana pada Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan pada tahun 2012 Mendapatkan gelar M.Pd Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Beberapa Pengalaman yang penulis jalani antara lain : Kepala Sekolah SMK Darul Ma'arif Jakarta Utara, Kepala Sekolah SMK Al-Hadiriyyah Jakarta Timur, Instruktur Kurikulum 2013, Pengembang Pendidikan di Yayasan Al-Hadiriyyah Islamic School, Dosen STAI Tiara, dan STAIINDO.

Karya yang pernah dihasilkan antara lain : Bidang Penelitian 1) Internalisasi Kesalehan Sosial Anak melalui Pembinaan Akhlak, 2) Tantangan dan Peluang Pendidikan Karakter di SMA keagamaan, 3) Pemberdayaan Masyarakat melalui Media Youtube, 4) Pengembangan Literasi Kewirausahaan Digital. Bidang Pengabdian 1) Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran berbasis Media dan Sumber belajar, 2) Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Lingkungan, 3) Pemanfaatan Media Elektronik dalam Pembelajaran. Bidang Pelatihan : 1) Pelatihan Pembuatan Soal HOTS, 2) Pelatihan Profesionalisme Guru dalam mengelola Pembelajaran, 3) Pelatihan Pembuatan Media sederhana dalam Pembelajaran.

Email Penulis : yuti@unj.ac.id / yuotee16@gmail.com

BAB 10 MANAJEMEN HUMAS

Heriansyah, S.Pd., M.Pd

Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mengemban misi menyelenggarakan pembelajaran dan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan yang dimaksud sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab 2 Pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Proses pendidikan memiliki misi yang sangat mulia, sehingga diharapkan hasil yang optimal dari pendidikan formal ini. Salah satu langkah untuk mewujudkan program misi sekolah tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan citra sekolah (Rusyanti, Arafat and Destiniar, 2021).

Pada dasarnya pengelolaan pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh komponen sekolah terlebih khusus kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam meningkatkan kinerja personil dan citra sekolah melalui peningkatan mutu pendidikan serta mengajak partisipasi masyarakat sebagai bagian dari mitra sekolah yang dapat mendukung kemajuan dan keberhasilan setiap pelaksanaan program-program lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, perlunya optimalisasi manajemen strategik lembaga melalui peningkatan relasi dengan masyarakat sebagai mitra sekolah yang memiliki peranan esensial untuk memastikan perkembangan citra lembaga pendidikan menjadi lebih

Daftar Pustaka

- Dwiyama, F. *et al.* (2020) 'Manajemen Humas: Membangun Peran Masyarakat Pada Lembaga Pendidikan', *Adaara*, 10(1), pp. 63–71.
- Hadi, A. (2018) 'Perkembangan Dan Konsep Dasar Manajemen Humas Dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis', *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Irawanda, G. and Bachtiar, M. (2020) 'Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat di SMK Negeri Makassar', *JAK2P; Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), pp. 25–36.
- Mahfuzhah, H. and Anshari (2018) 'Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan', *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), pp. 137–149.
- Nisa, E. K. (2019) 'Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa di SD IT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah', *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1–23.
- Pohan, Z. (2018) 'Peran Humas (Public Relathions) Pada Bidang Pendidikan', *Sintesa*, 18(1), pp. 103–110.
- Priandono, F. (2019) 'Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan', *At-Ta'lim*, 18(2), pp. 391–410.
- Rusyanti, T., Arafat, Y. and Destiniar (2021) 'Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah', *Jurnal Education*, 7(3), pp. 753–762.
- Satria, R. *et al.* (2019) 'Peningkatan Mutu Sekolah melalui Manajemen Hubungan Masyarakat', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), pp. 199–207.
- Suardi M (2017) 'Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan', *Journal of Islamic Education Management*, 2(2),

pp. 117–126.

Suhartono (2020) 'Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah', *Jurnal Paedagogie*, 8(1), pp. 45–56.

Umar, M. (2016) 'Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan', *Jurnal Edukasi*, 2(1), pp. 18–29.

Werdiningsih, W. (2020) 'Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Peran Komite Sekolah Di PAUD Sabila Ponorogo', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 108–122.

PROFIL PENULIS



Heriansyah, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di Jayapura, Provinsi Papua pada tanggal 4 Februari 1995, anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yunus dan Ibu Nurhayati Yusuf. Penulis mengawali pendidikannya pada Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Jayapura pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Jayapura dan selesai pada tahun 2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Namlea dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada Strata Satu (S1) disalah satu Perguruan Tinggi Swasta di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (STKIP - YPUP) Makassar Program Studi Pendidikan Matematika dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada Strata Dua (S2) disalah satu Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Negeri Makassar Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Manajemen Pendidikan dan pada tahun 2022 penulis lolos sebagai penerima Hibah Penelitian Tesis Megister Program Kementrian Pendidikan, Riset, dan Kebudayaan dengan judul “Analisis Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Makassar).

Pada tahun yang sama penulis terus meningkatkan kualitas keilmuan dengan mengikuti berbagai kegiatan kolaborasi menulis buku diantaranya Supervisi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, dan Psikologi Belajar dan Pembelajaran. Selain rutinitas akademik, penulis sejak tahun 2013 telah mengasah diri dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan diantaranya sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) periode 2016 - 2017, Anggota

Bidang PPPA Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat YPUP Cabang Makassar periode 2015-2016, sebagai Koordinator Subwil I Ikatan Himpunan Mahasiswa Matematika (IKAHIMATIKA) Indonesia Wilayah VI periode 2015-2017.

BAB 11 TATA LAKSANA LEMBAGA PENDIDIKAN

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D

Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan disrupsi ini, lembaga-lembaga pendidikan harus menghadapi tantangan yang makin berat (Slykhuis, 2020). Baik globalisasi maupun disrupsi membuat setiap lembaga pendidikan mengalami perubahan lingkungan dan harus selalu menyesuaikan diri agar tetap mampu memberikan pelayanan yang lebih baik, efisien dan efektif agar tetap dapat bertahan dalam persaingan (Williamson, 2019). Untuk mampu bertahan dalam situasi tersebut, setiap lembaga pendidikan perlu menerapkan tata laksana yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang tersedia.

Tantangan yang makin berat juga dialami oleh lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia (Aliyyah, dkk, et.al., 2019). Selain adanya dampak globalisasi dan disrupsi, perubahan-perubahan ketentuan dari pemerintah juga turut menambah beban lembaga pendidikan di Indonesia. Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mewajibkan semua lembaga pendidikan untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagai indikator untuk memberikan bantuan-bantuan terhadap lembaga pendidikan. Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pengelolaan, standar Guru dan Tenaga Kependidikan, standar pembiayaan, dan standar sarana prasarana dijadikan indikator penilaian kinerja lembaga pendidikan dasar sampai menengah. Delapan indikator kinerja utama digunakan untuk menilai kinerja lembaga pendidikan tinggi.

- Haniford, L.C; Ramirez, L.A; Allison, V.A. (2021) Studying Teacher Education; Abingdon Vol. 17, Iss. 2, Hal. 143-161. DOI:10.1080/17425964.2021.1914570
- Hoy, W.K. dan Miskel C.G. 2008. Educational Administration - Theory, Research, and Practice, McGraw-Hill, New York.
- Johnson, J.D. (2020) Administrative Bloat in Higher Education, Cambridge Scholars Publishing.
- Jones, G.R., dan George, J.M. (2022), Contemporary Management, Twelfth Edition. McGraw Hill., New York, USA.
- Normand, R. (2020) The Politics of Metrics in Education: A Contribution to the History of the Present Handbook of Education Policy Studies - Values, Governance, Globalization, and Methodology, editor Guorui Fan dan Thomas S. Popkewitz, Springer Nature : Singapore.
- Pieride, D dan Sewel, G, (2019) Mary Douglas and institutions dalam Management, Organizations and Contemporary Social Theory - Edited by Stewart Clegg and Miguel Pina e Cunha, Hal. 135 - 157
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. International Journal of Advances in Data and Information Systems, 1(2), 89-102.
- Sarrico, C.S. (2022) Quality management, performance measurement and indicators in higher education institutions: between burden, inspiration and innovation Quality in Higher Education; Vol. 28, Iss. 1, hal. 11-28. DOI:10.1080/13538322.2021.1951445
- Slykhuis, B., (2020) Continuous Improvement in Higher Education, How to Begin Your Institution's Lean Journey. CRC Press, New York, USA.

- Verma, D. (2021). Management of Information System – for Master of Business Administration (MBA), Gullybaba Publishing House, Delhi. India.
- Williamson, B. 2019. Digitizing Education Governance: Pearson, Real-Time Data Analytics, Visualization and Machine Intelligence, in Education Governance and Social Theory - Interdisciplinary Approaches to Research, Edited by Andrew Wilkins and Antonio Olmedo, hal. 21 – 42 D.

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, SE., M.Bus., Ph.D.

Penulis merupakan Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia dengan beasiswa Australian Development Scholarship; S3 pada School of Commerce and Management, juga Southern Cross University dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan International Postgraduate Research Scholarship dari pemerintah Australia. Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan book chapter.

BAB 12 PROBLEMATIKA PENDIDIKAN INDONESIA

Nora Susilowaty, M.Pd

Universitas Advent Indonesia

Latar Belakang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu usaha mendewasakan manusia melalui belajar dan berlatih untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok. Menurut Ki hajar Dewantara pendidikan yaitu ketentuan dalam kehidupan untuk tumbuh kembang anak-anak yang akan membimbing kekuatan kodrati mereka menjadi manusia dan anggota masyarakat yang mampu meraih keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Menurut ilmuwan Langeveld pendidikan ialah usaha untuk menyokong siswa supaya mereka dapat menyelesaikan kewajiban dalam hidup secara independen dan bertanggung jawab terhadap budi pekerti atau akhlak. Dengan demikian pendidikan menjadi hal yang penting untuk dijalankan oleh semua manusia saat mereka masih kanak-kanak sampai tingkat yang lebih tinggi agar kehidupannya menjadi lebih mandiri, bertanggung jawab, selamat dan bahagia.

Namun kenyataan tidak sesuai harapannya, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang merata terkendala oleh ketersediaan hal-hal yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Sehingga terjadi problematika dalam pendidikan di Indonesia yang harus diselesaikan atau mendapatkan solusinya. Berikut akan di paparkan permasalahan/*problem* pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia serta solusi/ penanggulangan yang bisa dilakukan.

S-1 meningkat sehingga akan memengaruhi kualitas pendidikan secara signifikan

Daftar Pustaka

- Amelia, C. (2019). Problematika Pendidikan di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Medan, 3, 775-779
- Fitri, S. (2021). Problemataika Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620
- Nasution, E. (2014). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon*, 8(1), 1-10
- Sumiati, T. (2011). *Problematika Pendidikan Di Indonrsia Dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal STATEMENT*, 1(1), 43-48
- Tholani, M. (2013). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 64-74
- <https://www.bappenas.go.id/id/berita/tingkatkan-pemerataan-pendidikan-berkualitas-di-indonesia-3Sabe>.
- <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220802142341-72-360498/cek-daftar-gaji-guru-sd-dan-pns-terbaru-2022>
- <https://www.republika.co.id/berita/puqte3349/fyii-masih-ada-guru-yang-memiliki-gaji-di-bawah-umr>.
- https://www.researchgate.net/publication/348373247_Masalah_Pendidikan_di_Indonesia.

PROFIL PENULIS



Nora Susilowaty, M.Pd

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2003 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA yang berada di Kabupaten Bandung Barat dengan memilih S1 Jurusan Pendidikan Matematika dan berhasil lulus pada tahun 2007. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 ke Perguruan Tinggi UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA yang berada di kota Bandung dan berhasil menyelesaikan studi S2 di prodi Pendidikan Matematika pada tahun 2016. Dari tahun 2016 sampai sekarang penulis telah menjadi dosen pengajar S1 pada prodi Pendidikan Matematika di Universitas Advent Indonesia. Penulis memiliki kepakaran dibidang pendidikan matematika, statistik dan matematika murni. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Melalui buku ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Email Penulis: susilowatynora@gmail.com

BAB 13 KEBIJAKAN PENDIDIKAN INDONESIA

Setiana Soleah, M.Pd.

STIT Fatahillah Bogor

Definisi Kebijakan Pendidikan

Konsep politik didasarkan pada perenungan terhadap kekuatan pikiran dalam jalannya tindakan (Nugroho 2009). Kebijakan dikenal sebagai keterampilan, kecerdasan, pengetahuan, kebijaksanaan, kumpulan rancangan dan prinsip yang melahirkan asas serta asas perencanaan dalam kinerja pekerjaan, kepemimpinan serta perilaku dalam pemerintahan, organisasi, dan lain-lain sebagai pedoman bagi manajemen untuk mencapai tujuan sebagai prinsip atau pernyataan tujuan (Sagala 2008).

Ketika kita berbincang mengenai kebijakan pendidikan di Indonesia, hendaklah kita menjelaskan secara singkat pengertian dari kebijakan itu sendiri. Kebijakan (*policy*) berasal dari bahasa Yunani, yakni *Polis* yang maknanya kota. Kebijakan merujuk pada cara dari seluruh unit pemerintahan yang menggerakkan kegiatan mereka. Kebijakan terkait pemikiran regulasi suatu organisasi serta merupakan pola formal yang diterima baik oleh pemerintah maupun lembaga untuk menggapai apa yang dikehendaki organisasi (Purba, 2021).

Dalam hal ini kebijakan yang relevan adalah kebijakan pendidikan. Pendidikan merupakan proses sepanjang hayat yang ditempuh setiap orang, terutama oleh negara. Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan kesadaran dan kualitas, terutama dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Secara sempit, pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah.

Proses pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah penggerak sangat erat hubungannya dengan profil pelajar pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan mampu menjaga nilai-nilai karakter yang luhur. Dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah penggerak ternyata tidaklah mudah, ada banyak kendala yang harus diatasi, terutama menanamkan minat dari anggota sekolah agar mau bergerak menuju perubahan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus bisa menggerakkan, mengarahkan, dan menginspirasi guru agar mau berubah ke arah pendidikan yang lebih baik lagi. Selain itu kerja sama yang baik antara perangkat sekolah sangat diperlukan agar implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak dapat tercapai secara maksimal (Rahayu, 2022).

Daftar Pustaka

- Amri, Ulil, dkk. (2021) *Konsistensi Kebijakan Pendidikan di Indonesia*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 5.
- B, Muhaemin. (2017). "Kebijakan Pengembangan Pendidikan." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15(1):1-14.
- Barrimi, M. Et Al. (2013). "Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi." *Encephale* 53(1): 59-65 dalam [Http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Encep.2012.03.001](http://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Encep.2012.03.001).
- Chairunisa, Chairunisa. (2018). "Kebijakan Pendidikan Di Indonesia Pada Masa Menteri Sarmidi Mangunsarkoro (1949-1950)." *Risalah* 5(6): 606-16. Dalam [Http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Risalah/Article/View/12755](http://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Ojs/Index.Php/Risalah/Article/View/12755).
- Hartono, Yudi. (2016). "Pendidikan Dan Kebijakan Politik (Kajian Reformasi Pendidikan Di Indonesia Masa Orde Lama Hingga Reformasi)." *Jurnal Agastya* Vol 6 No 1.
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Universitas Negeri Gorontalo* , 69-73.

- Hubarat, Binsar A. (2017). "Kebijakan Pendidikan Di Indonesia : Evaluasi Terhadap Rumusan Kebijakan Kurikulum Bidang Pendidikan Tinggi Binsar A . Hutabarat." *Societas Dei* 4(2) : 127-46.
- Marisa, mira. (2020). *INOVASI KURIKULUM "MERDEKA BELAJAR" DI ERA SOCIETY 5.0*. Santhet : Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora Vol. 4, No.1 : 1-9.
- Nugroho, H.A.R Tilaar Dan Riant. (2009). *Kebijakan Pendidikan : Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purba, S. (2021). *Analisis Kebijakan* (R. Watrianthos (Ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu, Restu, dkk. (2022) *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu Vol 6 No 4.
- Sagala, Syaiful. (2008). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.

PROFIL PENULIS



Setiana Soleah, M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai pada tahun 2007 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk bergabung di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Tukik Anyar sebagai *volunteer*. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH (PGMI) UIN “SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN pada tahun 2011. Tiga tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi MANAJEMEN PENDIDIKAN UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA (UNTIRTA) BANTEN dan lulus pada tahun 2020.

Penulis memiliki kepakaran dibidang Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan. Saat ini penulis menjabat sebagai Kaprodi PGMI di STIT FATAHILLAH BOGOR. Selain itu, penulis juga menjadi Tutor *online* (Tuton) di Universitas Terbuka mengampu mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD. Penulis juga aktif dalam mengikuti beberapa kegiatan non-formal diantaranya : kursus BEC (*basic English course*) selama 6 bulan di Pare-Kediri (2016), pelatihan akbar praktik pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh *Indonesia Heritage Foundation* (IHF) di Banten (2018), program pelatihan angklung “Saung Angklung Udjo” Bandung, serta program *training of trainer* (TOT) *Read Aloud* batch 2 Semarang (2022).

Email Penulis: setianasoleah22@gmail.com

BAB 14 INOVASI PENDIDIKAN INDONESIA

Muhammad Febri Rafli, S.Pd., M.Pd

Universitas Samudra

Konsep Dasar Inovasi Pendidikan

Innovation diambil dari kata yang berbahasa Inggris yang memiliki arti pembaruan atau semua bentuk pembaruan. KBBI memaknai kata inovasi sebagai pengenalan atau penemuan sesuatu yang baru dan berbeda dari sebelumnya baik dari segi metode, ide atau alat. Kristiawan dkk, (2018: 3) memaknai inovasi dengan mengkaitkan dengan pemodrenan. Keduanya dikatakan sebagai suatu transformasi dalam sistem masyarakat. Inovasi memberikan penekanan pada karakteristik dari sesuatu hal terbaru dalam individu atau kelompok masyarakat sehingga perlu diamati sedangkan pemodrenan/pembaruan memberikan penekanan pada sistem yang berubahnya dari konsep tradisional ke konsep yang modern, atau dari konsep yang terbelakang ke konsep yang maju. Inovasi tentunya selalu dihubungkan dengan konsep pendidikan.

Pendidikan menurut amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tentang makna pendidikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik berpartisipasi aktif sehingga segala potensi yang ada dalam dirinya dalam berkembang sesuai dengan kompetensi spriritual, pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan ini akan menjadikan manusia yang cerdas dan unggul. Tujuan mengupayakan proses memanusiakan manusia. Artinya pendidikan sebagai tempat bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Dalam proses pengembangannya harus menyesuaikan dengan minat dan bakat

- Ananda, R. & Amiruddin. (2017). *Pendidikan Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anwar HM, M. (2018). Inovasi Sistem Pendidikan. *E-Jurnal UIN (Universitas Islam Negeri) Alauddin Makassar*, 7(2), 161-170.
- Astawa, I. W. P. (2009) Pemahaman dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Guru Matematika Sekolah Menengah Atas di Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 42(1), 59-66.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Ringkasan Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Jannah, F. (2015). Inovasi Pendidikan dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP UNLAM*, 1(1), 27-32.
- Hamalik, O. (2008). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N. & Silvia, S. (2022). Inovasi Pendidikan Karakter dalam Menciptakan Generasi Emas 2045. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3), 170-178.
- Kadir, A. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(3), 17-38.
- Kristiawan, M. dkk. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusdiana. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sa'ud, U. S. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar siswa. *Edunomic (Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi)*, 1(2), 82-96.

- Suhartoyo, E. dkk. (2020). Pembelajaran Konstekstual dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(3), 161-164.
- Syafaruddin, dkk. (2012). *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan Sampali: Perdana Publishing.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

PROFIL PENULIS



Muhammad Febri Rafli, S.Pd., M.Pd

Muhammad Febri Rafli lahir di Medan pada tanggal 12 Desember 1994 dari pasangan Bapak Muhammad Yunus dan Ibu Nurma S. Menjalani Pendidikan di SD Negeri 050770 Paya Bengkuang (2000), SMP Negeri 1 Tanjung Pura (2006), SMA Negeri 1 Tanjung Pura (2009), S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan (2012), kemudian dilanjutkan ke jenjang Pascasarjana (S2) program studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika Universitas Negeri Medan (2016).

Saat ini menjadi Dosen Tetap PNS di Universitas Samudra di Kota Langsa Sejak Tahun 2021. Penulis pernah menjadi Dosen Tetap Yayasan di Sekolah Tinggi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan Al Maksum Langkat program studi pendidikan Dasar. Penulis juga masih aktif sebagai Tutor di Universitas Terbuka (UPBJJ Medan). Pada tahun 2020, Penulis juga menulis buku yang berjudul **“Metode Pembelajaran bagi Guru di Sekolah Dasar dan Menengah”** dan **Buku “Bimbingan Konseling”**. Penulis telah menghasilkan beberapa jurnal ilmiah: *“Dampak Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Dalam Matematika: Kajian Literatur”* dan *“Analisis Kesalahan Jawaban Siswa Pada Permasalahan Geometri di Sekolah Dasar”*. Penulis juga beberapa kali memberikan materi pada kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di wilayah Kab. Langkat. **Mudah-mudahan buku ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dan tenaga pendidik.**

Email Penulis: febrirafli@gmail.com

